

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan tentang hubungan antara persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri kelompok bisnis dan manajemen yang berada di wilayah Jakarta Barat. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan, terhitung sejak bulan April sampai dengan bulan Mei 2013. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang efektif untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan yang bersifat noneksperimental, yang berarti dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan antara persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan

Transformasional Kepala Sekolah yang diberi symbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dan dependen adalah Kinerja Guru dengan symbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

Hubungan antara persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sample

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸² Populasi penelitian ini adalah guru di SMK Negeri kelompok bisnis dan manajemen di wilayah Jakarta Barat yang berjumlah 287 orang guru. Dengan rincian SMK Negeri 13 berjumlah 54 orang guru, SMK Negeri 17 berjumlah 40 orang guru, SMK Negeri 45 berjumlah 44 orang guru, SMK Negeri 9 berjumlah 40 orang guru, SMK Negeri 11 berjumlah 40 orang guru, SMK Negeri 42 berjumlah 69 orang guru.

Berdasarkan populasi tersebut, diambil populasi terjangkau yaitu guru yang mengajar di jurusan akuntansi di SMK Negeri kelompok bisnis dan manajemen di wilayah Jakarta Barat di SMK yang berjumlah 130 orang guru dengan rincian SMK Negeri 13 berjumlah 25 orang guru, SMK Negeri 17 berjumlah 21 orang guru, SMK Negeri 45 berjumlah 23 orang guru, SMK Negeri 9 berjumlah 17 orang guru, SMK Negeri 11 berjumlah 20 orang guru, SMK

⁸² Sugioyono, Statistika Untuk Penelitian (Jakarta: Alfabeta, 2012), p.61

Negeri 42 berjumlah 24 orang guru, diambil untuk dijadikan anggota sampel penelitian adalah sebanyak 95 orang guru.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara sampling berimbang (*Propotional Random Sampling*) alasannya adalah agar semua anggota yang masuk kategori populasi mempunyai kesempatan yang sama dan bebas untuk di pilih sehingga lebih memenuhi keterwakilan sampel yang diambil terhadap populasi.

Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel isaac dan michael dengan tingkat kesalahan 5%. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 guru yang mengajar di jurusan akuntansi di SMK Negeri kelompok Bisnis dan Manajemen di Jakarta Barat. Adapun pembagian jumlah sampel untuk tiap-tiap sekolah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel III.1
Penentuan Jumlah Sampel Guru Yang Mengajar di Jurusan Akuntansi Di SMK Negeri kelompok Bisnis dan Manajemen di Jakarta Barat

Sekolah	Populasi Target	Perhitungan	Sampel
SMK Negeri 9 Jakarta	25	$(25/130) \times 95$	18
SMK Negeri 11 Jakarta	23	$(23/130) \times 95$	16
SMK Negeri 13 Jakarta	20	$(20/130) \times 95$	14
SMK Negeri 17 Jakarta	17	$(17/130) \times 95$	12
SMK Negeri 42 Jakarta	24	$(24/130) \times 95$	17
SMK Negeri 45 Jakarta	21	$(21/130) \times 95$	15
Total	130		95

Sumber: Data penelitian diolah (2013)

E. Instrumen Penelitian

1. Kinerja Guru

a. Definisi Konseptual

Kinerja guru adalah hasil dari pekerjaan seorang guru, dimana hasil tersebut dapat dilihat dari kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik serta tanggung jawabnya dalam mengemban tugas dan memiliki komunikasi yang baik dengan warga sekolah terutama peserta didik.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual kinerja guru diukur dengan menggunakan data daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan (DP3) tahun 2012 yang dilakukan oleh pimpinan, dalam hal ini adalah kepala sekolah. Komponen penilaian kinerja itu meliputi kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerja sama dan prakarsa.

2. Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

a. Definisi Konseptual

Persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah merupakan pandangan dari seseorang guru tentang bentuk kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah dalam membangun komitmen guru, memotivasi guru,

dan menunjukkan perilaku kharismatik yang dimilikinya untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual terdapat indikator-indikator dalam kepemimpinan transformasional kepala sekolah yaitu komitmen dengan mengartikulasikan visi, menyediakan suatu bentuk model yang tepat, dan dukungan individual. Kemudian motivasi dengan membuat guru lebih sadar mengenai pentingnya hasil-hasil suatu pekerjaan, mendorong guru untuk lebih mementingkan organisasi daripada kepentingan sendiri, meningkatkan kebutuhan-kebutuhan guru pada tingkat yang lebih tinggi dan membimbing. Selain itu, juga menunjukkan perilaku karisma dengan menumbuhkan kebanggaan, mendapatkan rasa hormat dan kepercayaan diri para guru.

Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan transformasional kepala sekolah diukur dengan menggunakan model *skala likert* sebanyak 33 butir pernyataan yang mencerminkan indikator-indikator kepemimpinan transformasional kepala sekolah.

3. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Dari indikator-indikator tersebut dapat disusun konsep instrument menjadi dasar untuk mengukur kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Jenis instrument yang digunakan untuk instrument ini adalah kuisisioner sebanyak 33

butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Untuk lebih jelasnya kisi-kisi yang mengukur kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat dilihat pada table berikut:

Tabel III.2
Instrumen
Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Membangun	Mengartikulasikan Visi	1, 10	19, 28	1,9	16, 22
Komitmen guru	Menyediakan model yang tepat	2, 11, 20*, 29	35, 40	2, 10, 23	28, 33
	Dukungan Individual	3, 12, 21*, 30,	36	3, 11, 24	29
Memotivasi guru	Membuat guru lebih sadar mengenai pentingnya hasil-hasil suatu tugas	4, 13*, 22, 31	37	4, 17, 25	30
	Mendorong guru untuk lebih mementingkan organisasi daripada	5, 14, 23, 32, 38		5, 12, 18, 26, 31	

	kepentingan sendiri				
	Meningkatkan kebutuhan-kebutuhan guru pada tingkat yang lebih tinggi	6*, 15, 24*, 33*, 39		13, 32	
Menunjukkan perilaku karisma	Menumbuhkan kebanggaan	7, 16*	25, 34	6, 19, 27	
	Mendapatkan rasa hormat	8, 17	26	7, 14	20
	Mendapatkan kepercayaan	9, 18	27	8, 15	21

*Pernyataan Drop

Kuesioner dalam instrument ini berbentuk *skala likert* dan diisi oleh guru untuk mengetahui persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Dalam mengisi kuisisioner peneliti, telah disediakan lima alternative jawaban, sehingga responden dapat memilih satu dari jawaban yang paling sesuai. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Skor variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah diperoleh dari skor teoritik antara 1 sampai 5 yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel
Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	Bobot Skor
		(+)	(-)
1.	SS = Sangat Setuju	5	1
2.	S = Setuju	4	2
3.	TS = Kurang Setuju	3	3
4.	KS = Tidak Setuju	2	4
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

4. Validasi Instrumen Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Proses pengembangan instrument persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk kuisisioner model skala likert sebanyak 40 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah seperti yang terlihat pada tabel. Yang disebut sebagai konsep instrument untuk mengukur variabel persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah.

Tahap selanjutnya adalah menguji coba instrument penelitian ini kepada 30 responden. Fungsi dari uji coba ini adalah untuk mengukur validitas indikator-indikator variabel persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba dengan menggunakan koefisien antara skor hasil butir dengan skor total.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$.
 Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya didrop atau tidak digunakan.

Rumus untuk menghitung validitas instrument :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}$$

83

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

X = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X

X_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum S_i^2}{S_t^2} \right]_{84}$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = jumlah varians

⁸³ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo, 2008), p. 86.

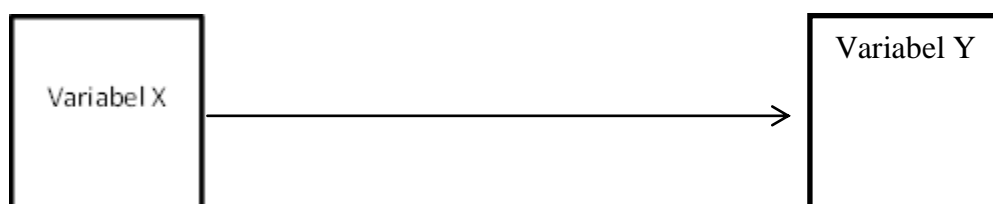
⁸⁴ *Ibid.*, p. 89

St^2 = varians total

Dari hasil perhitungan validitas instrument terdapat 7 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid sebanyak 33 butir pernyataan dengan reliabilitas item sebesar 93 %.

5. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

Variabel X : Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Variabel Y : Kinerja Pada Guru

—————> : Menunjukkan arah hubungan

Dari arah hubungan dua variabel X dan Y diatas, terdapat hubungan antara variabel terikat (Y) yaitu kinerja guru yang dipengaruhi oleh variabel bebas (X) yaitu persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁸⁵

1. Mencari Persamaan Regresi

Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum X)(\sum Y^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

2. Uji persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Rumus yang digunakan adalah:⁸⁶

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

⁸⁵ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), p. 315

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), p.167

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = $L_{observasi}$ (harga mutlak terbesar)

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji Keberartian Koefisien Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan). Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi dari tingkat pertumbuhan perusahaan dan struktur modal, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}} \text{ }^{87}$$

Hipotesis Statistik:

$H_o : \beta \leq 0$

$H_i : \beta > 0$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_o Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_o .

⁸⁷ Sugiyono, op. cit., p. 273

b. Uji Linieritas Regresi

Uji Linieritas Regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier (garis lurus) atau non linier.

Hipotesa Statistika:

$$H_0 : \hat{Y} = \alpha + \beta x$$

$$H_1 : \hat{Y} \neq \alpha + \beta x$$

Kriteria Pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Langkah perhitungan keberartian dan kelinieran regresi terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.4
Analisa Varians

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	Fhitung (Fo)	Keterangan
Total	N	$\sum Y^2$	$\frac{\sum Y^2}{N}$		
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			

Regresi ($\frac{b}{a}$)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(\frac{b}{a})}{Dk(\frac{b}{a})}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) - JK(a)- JK(b)	$\frac{Jk(s)}{n-2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) - Jk (G)	$\frac{Jk(TC)}{K-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo > Ft Maka Regresi berbentuk linear
Galat	n-k	Jk (G) = $\sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{N}$	$\frac{Jk(G)}{n-2}$		

c. Menghitung Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X dan Y dapat dicari dengan menggunakan rumus koefisien product momen dengan nilai simpangan yaitu sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) \cdot (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

$\sum xy$ = Jumlah perkalian dengan x dengan y

$\sum x^2$ = Jumlah x dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah y dikuadratkan

Dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi pada umumnya digunakan tabel sebagai berikut:⁸⁸

Tabel III.5

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

d. Menghitung Uji Keberartian Koefisien Korelasi (dengan uji t)

Menghitung uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus:⁸⁹

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$H_0: r \leq 0$

⁸⁸ Sugiyono, p. 231

⁸⁹ Sugiyono, op. cit., p. 231

Hi: $r > 0$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 jika t hitung $>$ t tabel, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika t hitung $<$ t tabel, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang positif.

e. Mencari Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya variansi variabel X dan Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:⁹⁰

$$KD = r_{(xy)}^2$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r_{(xy)}^2$ = Koefisien Korelasi

G. Hipotesis Statistika

Dalam penelitian ini terdapat hipotesis statistika sebagai berikut:

H_0 : $r_{xy} = 0$

H_a : $r_{xy} \neq 0$

⁹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007), p.230

Pada $\alpha = 0,05$

Keterangan :

x = Persepsi guru terhadap kepemimpinan transformasional kepala sekolah

y = Kinerja Guru